Abdimas Mandalika
http://journal.ummat.ac.id/index.php/mandalika
ISSN 2807-5943
Vol. 4, No. 3, Mei 2025, Hal. 168-177

Implementasi Gerakan Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri 26 Mataram

[1]Khosiah, [2]Uswatun Hasanah, ,[3]Fitri Indah Rahmawati, [4] Nurhamida,[5]Eka Hardiyanti,[6]Nurrahmi,[7]Mar'atun Sholihah,[8]Lilis Regina Putri,[9]Fanya Kurata Ayun,[10]A'an Maulana
[1]Prodi Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
[2]Sekolah Dasar Negeri 26 Mataram, Indonesia
[3,4,5,6,7,8,9,10]Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram,Indonesia
Corresponding Author. Email : khosiahzakaria@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 07-03-2025
Revised : 22-04-2025
Accepted : 02-05-2025
Online : 09-05-2025

Keywords:
Implementasi; Gerakan sekolah sehat; Sekolah Dasar

ABSTRACT

Abstract: *The School Health Movement is a strategic step to improve the quality of health and education in Indonesia. The purpose of this movement is to improve the physical and mental health conditions of students, as well as to create a clean, safe, comfortable school environment that supports children's growth and development. The implementation of this activity uses observation, interviews, and documentation methods to obtain data and information related to the implementation of the school health movement at SDN 26 Mataram. The implementation of the School Health Movement has shown positive results in various aspects of physical health, mental health, and cleanliness of the school environment. Although there are still some challenges in its implementation, active participation from all school components, parents, and the community is very important in ensuring the success of this movement. The Healthy School Movement can continue to grow and provide long-term benefits for students, schools, and the community as a whole.*

Abstrak: Gerakan Sekolah Sehat merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan pendidikan di Indonesia. Tujuan kegiatan Gerakan ini diluncurkan untuk memperbaiki kondisi kesehatan fisik dan mental peserta didik, serta menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang anak. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan implementasi gerakan sekolah sehat di SDN 26 Mataram. Implementasi Gerakan Sekolah Sehat telah menunjukkan hasil yang menyenangkan dalam berbagai aspek kesehatan fisik, mental, dan kebersihan lingkungan sekolah. Meskipun masih ada beberapa tantangan dalam pelaksanaanya, partisipasi aktif dari seluruh komponen sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam memastikan keberhasilan gerakan ini. Gerakan Sekolah Sehat dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan.

https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ
This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Gerakan Sekolah Sehat (GSS) adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, baik secara fisik maupun mental, dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, mulai dari peserta didik, pendidik,

tenaga kependidikan, hingga masyarakat sekitar (Djaali et al., 2023). Gerakan ini menjadi bagian dari upaya untuk mewujudkan kebiasaan hidup sehat sejak dini, yang diharapkan dapat berlanjut hingga masa dewasa (Dewi, 2022). Kesehatan merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah (Fatmah, 2015) (Ardinansyah et al., 2021). Anak yang sehat, baik secara fisik maupun mental, akan lebih siap untuk belajar dan mengembangkan potensi dirinya (Rustam et al., 2023). Sebaliknya, anak yang tidak sehat, baik karena kurangnya gizi, sanitasi yang buruk, atau kebiasaan hidup tidak sehat, akan mengalami gangguan dalam proses belajarnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017)

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bersama dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan instansi terkait lainnya, mencanangkan Gerakan Sekolah Sehat (Apriani & Gazali, 2018). Sebagai salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan pendidikan di Indonesia (Siregar, 2022). Gerakan ini diluncurkan dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi kesehatan fisik dan mental peserta didik, serta menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang anak (Rokhmayanti et al., 2022).

Sejalan dengan hal tersebut diatas, SDN 26 Mataram adalah salah satu sekolah yang menerapkan gerakan sekolah sehat yakni dimulai pada tahun 2023 dan berhasil mendapatkan juara pertama dalam lomba Sekolah Sehat Tingkat Kota Mataram dan juga beberapa penghargaan lainnya. Dengan adanya beberapa penghargaan yang sudah diraih oleh Sekolah Dasar Negeri 26 Mataram menyebabkan sekolah SDN 26 Mataram lebih dikenal dilingkungan Dinas Pendidikan Kota Mataram.

Adapun beberapa aspek penting dalam implementasi Gerakan Sekolah Sehat meliputi: 1)*Penerapan Pola Hidup Sehat*, Sekolah mengajarkan kebiasaan hidup sehat kepada siswa, seperti mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, menjaga kebersihan diri, dan berolahraga secara teratur (Khosiah, 2024). Selain itu, sekolah juga perlu memastikan lingkungan yang bebas dari polusi dan ancaman penyakit; 2)*Fasilitas Kesehatan*, Setiap sekolah harus menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai, seperti Pos Kesehatan Sekolah (UKS), serta tenaga kesehatan yang dapat memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan atau penyakit yang dialami siswa; 3)*Kebersihan Lingkungan Sekolah*, Lingkungan sekolah harus bersih dan terjaga dengan baik, baik itu dari segi sanitasi, tempat sampah yang cukup, hingga fasilitas toilet yang higienis. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam mencegah penyebaran penyakit; 4)*Pendidikan Mental dan Emosional,* Selain aspek fisik, Gerakan Sekolah Sehat juga mencakup pentingnya menjaga kesehatan mental siswa. Sekolah harus memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan mental

mereka, seperti melalui kegiatan yang mendukung pengelolaan stres, pembelajaran tentang kesehatan mental, dan menciptakan suasana yang mendukung tumbuh kembang siswa secara holistik*; 5)Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat*, Gerakan Sekolah Sehat juga menuntut peran aktif dari orang tua dan masyarakat sekitar sekolah. Kolaborasi ini penting agar prinsip hidup sehat dapat diterapkan secara menyeluruh dan berkelanjutan, baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat (Kemendikbud RI et al., 2019)

Melalui implementasi Gerakan Sekolah Sehat, diharapkan siswa-siswi yang berada di Sekolah Dasar Negeri 26 Mataram dapat tumbuh dengan sehat secara fisik dan mental, memiliki perilaku hidup sehat, serta mencapai potensi terbaiknya dalam proses belajar. Dengan demikian, gerakan ini menjadi langkah penting dalam menciptakan generasi muda yang cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi di masa depan. Adapun tujuan kegiatan untuk memperbaiki kondisi kesehatan fisik dan mental peserta didik, serta menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang anak.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SDN 26 Mataram. Adapun metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun aspek yang diobservasi yakni program kegiatan yang menunjang implementasi gerakan sekolah sehat seperti: Penerapan pola hidup sehat; Fasilitas Kesehatan di sekolah; Kebersihan Lingkungan Sekolah; Pendidikan Mental dan Emosional serta Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat. Semua informasi didapatkan secara langsung baik melalui observasi, dan wawancara bersama kepala sekolah, guru koordinator dan juga rekan guru lain yang ditugaskan dalam mendampingi setiap kegiatan gerakan sekolah sehat, selanjutnya semua kegiatan di dokumentasikan. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan kegiatan:

1. Persiapan Kegiatan

a. Melakukan koordinasi dengan guru koordinator terkait dengan pesiapan pelaksanaan kegiatan.
b. Menentukan tujuan terkait dengan aspek apa saja yang akan diamati. Seperti pola hidup siswa, kebersihan lingkungan, fasilitas kesehatan dan pendidikan mental emosional yang diterapkan disekolah.
c. Menentukan pihak narasumber yang akan di wawancarai terkait dengan pelaksanaan gerakan sekolah sehat.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Mengamati aktifitas siswa dan guru dalam menerapkan pola hidup sehat
b. Mengamati lingkungan sekolah (kondisi kebersihan sekolah, sanitasi, serta ketersediaan fasilitas Kesehatan).

c. Wawancara dan dokumentasi, yakni melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, guru koordinator dan juga rekan guru lain yang ditugaskan dalam mendampingi setiap kegiatan program gerakan sekolah sehat. Selanjutnya mendokumentasikan setiap hasil observasi dan wawancara dalam bentuk foto dan catatan.

3. **Analisis Hasil Observasi dan Wawancara**
   a. Menyusun laporan sesuai dengan hasil observasi dan wawancara
4. **Evaluasi**
   a. Mengevaluasi temuan terkait dengan kelebihan dan kekeruanga dalam implementasi gerakan sekolah sehat

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Persiapan Kegiatan

Sebelum memulai pelaksanaan kegiatan para peserta PLP-1 terlebih dahulu melakukan koordinasi bersama guru koordinator yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah untuk mendampingi pelaksanaan kegiatan.

Gambar 1. Koordinasi Bersama guru koordinator

b. Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerapan Pola Hidup Sehat

Pola hidup sehat penting untuk diterapkan sehingga fungsi tubuh dapat terjaga secara optimal. Penerapan pola hidup sehat yang dilaksanakan di sekolah SDN 26 Mataram bertujuan untuk membiasakan siswa untuk mengadopsi pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pelaksanaanya yakni : (a) Kebersihan diri : Membiasakan siswa untuk selalu mencuci tangan sebelum makan, setelah buang air, dan setelah beraktivitas luar; (b) Senam Pagi : Kegiatan senam pagi dilaksanakan pada hari selasa sampai hari kamis, dimulai pada pukul 07:00-07:30 Wita yang melibatkan seluruh siswa dalam upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa sehingga memiliki badan yang sehat dan bugar.

Gambar 2. Aktifitas Senam Pagi

(c) Sarapan Sehat : Menyusun jadwal sarapan bersama dengan membawa bekal sehat dari rumah untuk membiasakan siswa sarapan sebelum melakukan aktifitas. Sarapan sehat dilaksanakan setiap hari sabtu dimulai pada pukul 08:00-08:30 Wita yang didampingi oleh setiap guru kelas.

Gambar 3. Sarapan Sehat Bersama

Minum Susu Bersama : Sekolah menyusun jadwal untuk minum susu bersama di sekolah. Hal ini dilakukan untuk membiasakan siswa untuk minum susu bergizi. Program ini direncanakan satu minggu sekali akan tetapi realisasinya hanya dilakukan satu bulan sekali. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran siswa-siswi akan pentingnya gizi yang seimbang, disamping itu juga para orang tua siswa belum menjadikan minum susu sebagai prioritas dalam menu harian anak. Hal ini terus didorong oleh pihak sekolah dalam rangka untuk memenuhi gizi yang baik bagi tumbuh kembang anak.

2. Fasilitas Kesehatan di Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan wahana belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang harmonis dan optimal, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Nurochim & Nurochim, 2020). Dalam Upaya menyediakan fasilitas Kesehatan yang ada di sekolah SDN 26 Mataram, yakni terdiri dari:

a. Pos Kesehatan Sekolah (UKS): Sekolah menyediakan UKS yang dilengkapi dengan perlengkapan pertolongan pertama.

Gambar 4. UKS SDN 26 Mataram

b. Perawatan Kesehatan Berkala: Sekolah melakukan kerjasama dengan pihak kesehatan dalam hal ini Puskesmas melakukan pemeriksaan kesehatan berkala untuk siswa, seperti pemeriksaan gizi, tinggi badan, berat badan, serta kesehatan mata dan gigi

c. Imunisasi : upaya sekolah untuk mewujudkan suatu kondisi di mana seluruh anak usia sekolah mendapatkan imunisasi secara lengkap.

Gambar 5. Pemeriksaan Kesehatan dan imunisasi

3. Kebersihan Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sehat adalah suatu kondisi lingkungan sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang siswa secara optimal serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat serta terhindar dari pengaruh negatif. *(Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS/M (Kemendikbud, 2019).*

Sekolah Dasar Negeri 26 Mataram selalu berupaya dalam menciptkan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan aman sehingga mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman. Dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan di sekolah ada beberapa sarana dan disiapkan oleh sekolah yakni :

a. Kebersihan Sekolah: Menyediakan tempat sampah di setiap sudut sekolah dan melibatkan siswa dalam kegiatan kebersihan, seperti gotong royong dan juga mengolah sampah kertas dan plastik menjadi ecobrick yang dijadikan sebagai hiasan dinding pada halaman sekolah.
b. Fasilitas Sanitasi: Menjaga kebersihan toilet dan fasilitas cuci tangan di seluruh area sekolah. Melakukan pengecekan rutin agar fasilitas sanitasi tetap dalam kondisi yang layak dan higienis.
c. Tanaman Sehat: Menanam pohon atau tanaman di area sekolah yang tidak hanya memperindah lingkungan, tetapi juga berfungsi sebagai penyaring udara dan memberikan suasana yang nyaman.

Gambar 6. Kebersihan Lingkungan Sekolah

Gambar 7. Sampah kertas dan plastik yang diolah menjadi Ecobrick

2. Pendidikan Mental dan Emosional

Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. *(Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, pasal 1 ayat 1)* (Pribadi et al., 2022).

Sekolah SDN 26 Mataram dalam upaya menghadirkan lingkungan yang aman dan menenangkan, semua pihak berkolaborasi dalam menghadirkan lingkungan yang ramah anak. Selain menciptakan lingkungan fisik yang nyaman para guru juga melakukan praktik-praktik baik dalam pembelajaran dikelas dengan menerapkan pembelajaran mainfulness dan juga joyfull sehingga anak-anak terhindar dari stres. Selain itu sekolah memberikan ruang bagi siswa dalam melatih mental melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu juga pihak sekolah SDN 26 Mataram melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas dan POLDA NTB untuk melakukan sosialisasi bullying untuk mencegah terjadinya perilaku Bullying disekolah, sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman dan aman.

Gambar 8. Wawancara bersama guru yang menerapkan pembelajaran mindnfulnes dan joyfulnes

3. Kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat

Pendidikan pertama dan utama adalah pendidikan orang tua, jadi sangat penting peran orang tua dalam membantu pembentukan karakter anak, oleh karena itu sekolah SDN 26 Mataram melakukan kolaborasi dengan orang tua atau wali murid. Kolaborasi dengan orang tua menunjukkan hasil yang baik (Irwan et al., 2023). Orang tua semakin terlibat dalam menjaga kesehatan anak, seperti dengan mengedukasi mereka di rumah tentang pentingnya menjaga kebersihan diri,

mengonsumsi makanan bergizi, serta rutin berolahraga (Putri Abadi & Suparno, 2019).

Gambar 9. Wawancara bersama Kepala Sekolah dan Guru Koordinator terkait keterlibatan orang tua dan masyarakat

4. Evaluasi

Gambar 10. Diskusi bersama peserta PLP terkait hasil observasi dan wawancara

5. Kendala yang Dihadapi atau **Masalah Lain yang Terekam**

Dalam melaksanakan kegiatan semua berjalan dengan baik dan lancar, akan tetapi berdasarkan hasil analisis observasi dan wawancara ada satu jenis kegiatan program gerakan sekolah sehat yang tidak terealisasi sesuai dengan yang sudah dijadwalkan yakni pihak sekolah sudah menjadwalkan pelaksanaan minum susu bersama setiap satu kali dalam seminggu, akan tetapi pada pelaksanaannya hanya satu kali dalam sebulan hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya keseimbangan gizi dan para orang tua merasa bahwa minum susu bukan menjadi prioritas.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Implementasi Gerakan Sekolah Sehat telah menunjukkan hasil yang menyenangkan dalam berbagai aspek kesehatan fisik dan kebersihan lingkungan sekolah SDN 26 Mataram. Meskipun tantangan dalam menjaga konsistensi masih ada, partisipasi aktif dari seluruh komponen sekolah, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam memastikan keberhasilan gerakan ini. Diharapkan, Gerakan Sekolah Sehat dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, sekolah, dan masyarakat secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SDN 26 Mataram selaku Mitra dalam pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP-1) dan juga ucapan terimakasih kepada bu guru Korrdinator yang telah membimbing mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya sehingga berjalan dengan baik dan lancar serta ucapan terimakasih yang tidak terhingga kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing yang telah membantu mengarahkan dan membimbing kami dalam menyelesaikan semua aktifitas program dan juga artikel ilmiah kami sehingga bisa terselesaikan tepat waktu.

REFERENSI

Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*. https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14456

Ardinansyah, A., Umniyati, H., & Surachmin, A. (2021). Implementasi Gerakan Hidup Bersih Dan Sehat Di Sdn 2 Amansari Kabupaten Karawang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Dewi, E. U. (2022). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Gemar Makan Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Minggu (Balita, Pratama,Madya Dan Remaja) Di Gereja Kristen Jawi Wetan Jemaat Jambangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. https://doi.org/10.47560/pengabmas.v3i1.348

Djaali, N. A., Suhermi, S., Agustino, R., & Citra, C. (2023). Pemberdayaan Organisasi Sekolah Dalam Rangka Gerakan Sekolah Sehat Indonesia Pada Era Digital di SMA Negeri 58 Jakarta. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*. https://doi.org/10.37012/jpkmht.v5i2.1963

Fatmah, F. (2015). Gerakan sarapan sehat anak sekolah (sarasehan) untuk peningkatan pengetahuan ibu tentang sarapan sehat anak sekolah. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. https://doi.org/10.22146/ijcn.22832

Irwan, I., Nuryani, N., & Masruddin, M. (2023). Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*. https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3556

Kemendikbud RI, Ghazali, A. H. Al, Rachmawati, I., Nurhayu, M. A., Shaluhiyah, Z., Indraswari, R., Masyarakat, F. K., & Diponegoro, U. (2019). Tata Kelola UKS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Menjadi Transformasi Dalam Upaya Kesehatan Di Lingkungan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Khosiah. (2024). Pedampingan Mahasiswa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan di Sekolah Dasar. https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/22423

Nurochim, S. N., & Nurochim, N. (2020). Sosialisasi Pentingnya Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Berbasis Pesantren Di Wilayah Jabodetabek. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.572

Pribadi, T., Elliya, R., Furqoni, P. D., Ernita, C., Desmonika, C., Sari, E. N., & Erlianti, F. (2022). Penyuluhan kesehatan tentang kesehatan jiwa pada remaja. *JOURNAL OF Public Health Concerns*. https://doi.org/10.56922/phc.v2i1.169

Putri Abadi, N. Y. W., & Suparno, S. (2019). Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.161

Rokhmayanti, R., Hastuti, S. kurnia widi, Dwi Astuti, F., & Martini, T. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah Sebagai Salah Satu Wujud Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup (PBLHS). *Community Reinforcement and Development Journal*. https://doi.org/10.35584/reinforcementanddevelopmentjournal.v2i1.122

Rustam, M. Z. A., Susanti, A., Amalia, N., Suhardiningsih, A. V. S., Riestiyowati, M. A., Amalin, A. M., & Rimbawa, H. A. D. (2023). Peningkatan Peran Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gisik Cemandi Sidoarjo. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*. https://doi.org/10.29407/ja.v7i2.19008

Siregar, R. anastasya. (2022). Penyuluhan Tentang Senam Sehat Pada Anak di SDN Desa Labuhan Lebo Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*. https://doi.org/10.51933/jpma.v4i1.738